

**RENCANA INDUK PENELITIAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA
2024 – 2029**



**UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA
KENDARI
2024**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan izin dan petunjukNya Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara ini dapat diselesaikan. Rencana Induk ini disusun sebagai arahan kebijakan pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, yakni tahun 2024-2029. Kerangka arahan ini penting bagi upaya mewujudkan keunggulan penelitian dan Pengabdian masyarakat, meningkatkan daya saing di bidang, meningkatkan angka partisipasi dosen, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas Sulawesi Tenggara, terutama dalam menyambut Kebijakan Desentralisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, melalui Direktorat Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi.

Tentu saja masih terdapat beberapa kelemahan di dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara ini, oleh sebab itu upaya perbaikan demi penyempurnaan akan selalu dilakukan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara yang telah bekerja keras untuk mewujudkannya. Harapan kami semoga upaya keras tersebut menjadi amal dan berguna bagi kemajuan penelitian dan Pengabdian Masyarakat di kampus tercinta ini.

Kendari, 2024

Kepala LPPM

Dr. H. Joko Tri Brata, M.Si
NIDN ; 0908106401.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara merupakan arahan kebijakan pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan, yakni tahun 2024-2029.

Sebagai unsur kedua dan ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan di Universitas Sulawesi Tenggara sangat beragam. Hal itu sesuai dengan keberagaman fakultas dan bidang ilmu para penelitiannya. Di Universitas Sulawesi Tenggara terdapat 6 fakultas dan 1 Pascasarjana. Keenam fakultas tersebut adalah: Teknik, Teknologi Pertanian, Hukum, Sospol, Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan ditambah dengan Pascasarjana Unsultra. Di samping itu, ada 18 (Delapan Belas) Program studi yang terus melakukan kajian dan pengembangan dan senantiasa berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Penyusunan Rencana Induk Penelitian Universitas Sulawesi Tenggara ini didasarkan kepada Statuta, Renstra Universitas Sulawesi Tenggara 2021-2035.

1.2 Gambaran Umum, dan Potensi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Unsultra didirikan pada tanggal 9 Juli 1986 dengan Akte Notaris Nomor 15 Tahun 1986. Mendapatkan keputusan Koordinator Kopertis Wilayah IX No.222 tahun 1987 tanggal 18 Mei 1987, tentang persetujuan sementara untuk menyelenggarakan kegiatan akademik dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.0480/0/1989 tanggal 1 Agustus 1989, tentang Pemberian status Terdaftar. Unsultra adalah suatu perguruan tinggi swasta yang

menyelenggarakan pendidikan Tinggi, yang diasuh dan dibina oleh Yayasan Pendidikan Tinggi Sulawesi Tenggara.

Salah satu lembaga yang ada dalam lingkup Universitas Sulawesi Tenggara adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta upaya pengembangan yang secara langsung maupun tidak langsung diselenggarakan oleh universitas, fakultas dan pascasarjana, Pusat Penelitian dan Pusat Pengkajian/pengembangan, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.

Universitas Sulawesi Tenggara saat ini memiliki 123 orang dosen yang sekaligus adalah para pelaku penelitian dan pengabdian masyarakat, sesuai dengan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kapasitas dan kapabilitas tenaga peneliti dan pengabdian di Universitas Sulawesi Tenggara saat ini cenderung lemah sehingga perlu di tingkatkan kapasitasnya.

Universitas Sulawesi Tenggara Kendari memiliki pola ilmiah pokok yang menjadi panduan bagi sivitas akademika dalam mencapai visi dan misinya yaitu : **"Menjadi Perguruan Tinggi unggul, Inovatif dan bermartabat pada Tahun 2035"**

Seperti sudah disebutkan dalam latar belakang diatas, dari fakultas, yang ada, maka ada sebelas (18) Prodi yang berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sulawesi Tenggara Kendari, yang ada dalam lingkup fakultas Teknik, Pertanian, Hukum, Sospol, Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta pasca Pascasarjana yang merupakan institusi yang dibentuk berdasarkan Statuta Universitas Sulawesi Tenggara Kendari, sedangkan struktur organisasi Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dibentuk dengan SK Rektor sehingga bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Sulawesi Tenggara.

1.2.1. Visi, Misi dan Tujuan Kelembagaan

VISI

Visi Unsultra adalah ; **"Menjadi Perguruan Tinggi unggul, Inovatif dan bermartabat pada Tahun 2035"** Sesuai dengan visi diatas, maknanya adalah ;

- a. **Unggul** artinya Universitas yang mampu mempersiapkan generasi baru yang memiliki keunggulan untuk menjawab tantangan – tantangan yang sangat cepat sesuai dengan keahliannya yang disyaratkan dalam kompetensi global.
- b. **Inovatif** artinya Universitas yang mampu membangun sistem inovasi melalui penguatan kebijakan, kelembagaan, sumberdaya, dan jaringan inovasi yang mampu memberikan solusi bagi permasalahan bangsa dan menjadi terobosan dalam penguatan ekonomi dan daya saing nasional.
- c. **Bermartabat** artinya Universitas yang menjadikan civitas akademika mempunyai harga diri yang tinggi berpedoman pada keyakinan dasar nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur serta menghargai eksistensi hak asasi manusia.

Dari Visi Unsultra ini, maka Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat adalah ; **"Menjadi Lembaga Pendukung Menuju Unsultra yang unggul, Inovatif dan bermartabat pada Tahun 2035."**

MISI

Dari Visi Unsultra diatas, jabaran Misi UNSULTRA adalah :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam upaya mempertahankan keberlanjutan pembangunan regional dan nasional.
2. Mengaplikasikan hasil-hasil pendidikan pengajaran dan penelitian yang berkualitas secara luas kepada masyarakat dan mendukung penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Memperkuat sistem tata kelola Universitas yang transparan dan akuntabel sehingga mampu memberikan layanan prima dalam pendidikan.
4. Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang penalaran, olahraga, seni dan budaya dan kewirausahaan untuk membangun citra UNSULTRA ditingkat nasional dan Internasional.
5. Mengembangkan lingkungan Universitas yang nyaman, aman dan berwawasan lingkungan.
6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi untuk menjamin kepastian layanan kepada stakeholders.

Dari Misi Unsultra diatas, maka dijabarkan dalam Misi lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut ;

- a. Mewujudkan lembaga yang mendukung Universitas Sulawesi Tenggara Kendari mewujudkan visinya khususnya dalam penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
- b. Mewujudkan lembaga yang mendukung Universitas Sulawesi Tenggara Kendari sebagai rujukan informasi pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Mewujudkan lembaga yang mendukung Universitas Sulawesi Tenggara Kendari menunjang peningkatan kualitas SDM Unsultra dan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara khususnya.
- d. Mengembangkan berbagai modul pelatihan untuk mengembangkan tenaga peneliti dan pengabdian yang handal dan berkualitas, profesional, berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan teruji secara akademis.

TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Tujuan UNSULTRA dirumuskan sebagai berikut :

- a. Tersedianya layanan pendidikan bermutu, relevan dan berdaya saing,
- b. Tercapainya peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat,
- c. Tersedianya sistem tata kelola yang handal,
- d. Tercapainya peningkatan prestasi mahasiswa dalam kegiatan penalaran, seni dan budaya, olahraga serta kewirausahaan di tingkat nasional,
- e. Tersedianya sarana dan prasarana kampus yang nyaman, aman dan berwawasan lingkungan,
- f. Terbangunnya sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik di semua fakultas/lembaga dan unit-unit lainnya

Dalam rangka mendukung Tujuan Organisasi Unsultra seperti dijelaskan dalam jabaran diatas, maka dalam rangka Mendukung Universitas Sulawesi Tenggara Kendari dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diwujudkan dalam visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat dengan cara melakukan pembentukan kelembagaan sebagai organisasi yang dinamis, efektif dan efisien untuk tujuan mengintegrasikan kualitas penelitian dan pengabdian dengan kualitas dosen sebagai peneliti/pengabdi dan komponen utama Perguruan tinggi dalam upaya mendukung Universitas Sulawesi Tenggara dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat khususnya dalam upaya pengembangan dan rujukan informasi pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk menunjang peningkatan kualitas SDM Unsultra dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

1.2.2. AGENDA PENELITIAN DAN PENGABDIAN YANG DIMILIKI

1. Merencanakan dan mengarahkan penelitian dan pengabdian yang berwawasan global dan Inovatif serta bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan untuk mengangkat citra Universitas Sulawesi Tenggara Kendari.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian yang kompetitif yang bersinergi dengan masyarakat, industri, institusi penelitian, serta pemerintah daerah dan pusat.
3. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti dan Pengabdi UNSULTRA Kendari untuk memanfaatkan secara optimal jaringan (*networking*) dan organisasi dengan berbagai lembaga di luar UNSULTRA, agar terjalin kolaborasi yang sinergis.
4. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian dan pengabdian yang kondusif.
5. Merumuskan sistem yang memberi peluang bagi peneliti berprestasi tinggi untuk berfungsi penuh sebagai peneliti dan pengabdi universitas.
6. Mendorong pengembangan sarana penelitian dan pengabdian yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa S1 dan S2 dalam semua kegiatan penelitian dan pengabdian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
8. Penelitian dan pengabdian diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perolehan hak paten, pengembangan industri, penyelesaian masalah-masalah publik dan pengembangan budaya bangsa, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.

9. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian, baik dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.

1.2.3. Perwujudan Mutu dan Kualitas

Dalam upaya mewujudkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian, yang sesuai dengan agenda penelitian dan pengabdian, Universitas Sulawesi Tenggara melakukan upaya pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat Sulawesi Tenggara melalui

1. Publikasi melalui buku, jurnal, prosiding seminar, opini di Surat Kabar dan karya ilmiah lain yang bernilai bagi publikasi dosen, termasuk publikasi di internal Unsultra melalui Sosmed, web dan Channel yang dimiliki unsultra.
2. Kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara melalui Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota di seluruh wilayah Sulawesi Tenggara serta dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) di daerah Sulawesi Tenggara
3. Perolehan dana hibah dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, Pemerintah Daerah dalam wilayah Propinsi Sulawesi Tenggara, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan teknologi, serta Dunia Usaha Dunia Industri di Sulawesi Tenggara
4. Penemuan atas dasar profesionalisme penelitian dan pengabdian dosen.
5. Perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual, paten serta produk riset
6. Buku ajar, Monograf serta Buku Referensi sebagai upaya peningkatan kualitas sumberdaya baik mahasiswa maupun dosen yang mengampu mata kuliah.

BAB II

POLA PENGELOLAAN LEMBAGA

Salah satu lembaga yang ada dalam lingkup Universitas Sulawesi Tenggara adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung diselenggarakan oleh universitas, fakultas, Pusat Penelitian dan Pusat Pengkajian/pengembangan, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Sulawesi Tenggara dibentuk sesuai dengan statuta Universitas Sulawesi Tenggara disebutkan bahwa ; (1) Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dimana dalam ayat (2) menyebutkan bahwa Penelitian dan pengabdian dapat diselenggarakan oleh institusi sendiri atau melalui kerja sama antarperguruan tinggi dan/atau institusi lain. Ayat (3) menyebutkan Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, Ayat (4) menyebutkan Kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan dosen, seharusnya melibatkan mahasiswa dan/atau tenaga kependidikan baik secara kelompok maupun perseorangan, serta ayat (5) menyebutkan bahwa Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) sampai dengan ayat (5) dan Pasal 22 ayat (1) sampai dengan ayat (4) diatur dalam Peraturan Rektor setelah mendapat persetujuan Senat.

Sebelumnya dalam Pasal 21 Statuta Universitas Sulawesi Tenggara disebutkan bahwa ; (1) Kegiatan penelitian dan pengabdian di Unsultra merupakan kegiatan terpadu untuk menunjang kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (2) Kegiatan penelitian dan pengabdian yang diselenggarakan mencakup penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan. (3) Penelitian dasar dimaksudkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, (4) Penelitian terapan

dimaksudkan untuk menunjang pendidikan, pengembangan institusi, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga, (5) Penelitian dan pengabdian dilakukan dengan mengikuti kaidah-kaidah dan etika keilmuan pada bidang-bidang yang ditekuni, (6) Hasil-hasil penelitian yang merupakan hak atas karya intelektual (HKI) wajib dilindungi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta (7) Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dilakukan dalam terbitan berkala ilmiah dalam negeri terakreditasi atau terbitan berkala ilmiah internasional yang diakui Kementerian dan bentuk publikasi ilmiah lainnya. Olehnya itu dalam operasional kelembagaan, maka Lembaga Penelitian ini di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Rektor Universitas Sulawesi Tenggara.

Misi Lembaga Penelitian dan pengabdian Universitas Sulawesi Tenggara 2024-2029 dijabarkan sebagai berikut.

- a. Mewujudkan lembaga yang mendukung Universitas Sulawesi Tenggara Kendari dalam penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
- b. Mewujudkan lembaga yang mendukung Universitas Sulawesi Tenggara Kendari sebagai rujukan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Mewujudkan lembaga yang mendukung Universitas Sulawesi Tenggara Kendari menunjang peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat.

Dari Misi lembaga penelitian dan pengabdian yang dimaksud, maka upaya organisasi yang ada berkaitan dengan pengelolaan lembaga adalah ;

- a. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang memberi manfaat besar bagi stakeholders dan berkesinambungan.
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan dan pengembangan yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS serta meningkatkan publikasi ilmiah dan HAKI.
- c. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan penelitian dan pengabdian masyarakat, pemerintah dan dunia usaha dunia industri (DUDI) di tingkat daerah, nasional dan internasional.

- d. Mengembangkan organisasi penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan kualitas tatakelola yang baik (*good governance*), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.

2.1. Tugas dan Fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Sulawesi Tenggara

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara adalah mengkoordinasikan, memonitor, mengevaluasi dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen di Pusat Penelitian, Pusat Studi dan Fakultas.

Fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan penelitian dan pengabdian dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- b. Melakukan penelitian dan pengabdian untuk pendidikan dan pengembangan institusi
- c. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk pengembangan konsep pembangunan Nasional, Provinsi, Kabupaten dan Luar Negeri
- d. Melakukan penelitian dan pengabdian untuk mengembangkan konsep pembangunan nasional
- e. Menjalankan administrasi lembaga

2.2. Program Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Untuk meningkatkan peran aktif dan fungsi Universitas Sulawesi Tenggara dalam bidang penelitian, maka Lembaga Penelitian Universitas Sulawesi Tenggara mempunyai program sebagai berikut.

- a. Pemantapan pelaksanaan peneliti dan pengabdian masyarakat dengan dana Yayasan Pendidikan Tinggi Sulawesi Tenggara

- b. Peningkatan daya saing peneliti mengakses dana hibah, Penelitian DP2M Ristek Dikti, BRIN, dan lain - lain
- c. Peningkatan komunikasi dan Advokasi Hasil Penelitian dan Pengabdian dari Dosen/Peneliti
- d. Memperkuat fasilitas dan koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat
- e. Kegiatan administrasi pendukung

Dalam meningkatkan peran dan fungsinya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara melakukan beberapa program penunjang, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan koordinasi, monitoring, evaluasi serta pengendalian sumber daya dalam menjalankan penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- b. Membantu pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan Kebijakan Daerah dan Pembangunan Nasional
- c. Membantu hubungan dengan instansi terkait/perusahaan/organisasi lokal dan global
- d. Penerbitan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta informasi terkait lainnya dalam bentuk publikasi.
- e. Melakukan seminar hasil penelitian dan dan Pengabdian Masyarakat, serta
- f. Meningkatkan keterampilan peneliti dan pengabdi melalui Workshop, Diklat serta lokakarya dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Program dan sasaran strategis pengembangan Lembaga Penelitian Universitas Sulawesi Tenggara 2024 -2029 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan Pemerataan dan Perluasan Akses Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
2. Meningkatkan Mutu dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- Program Pembinaan Pengelolaan Pusat Studi.
 - Program Penerapan Badan Penjamin Mutu (BPJM)
 - Program Pengembangan Sumberdaya Manusia
 - Program Peningkatan Sarana dan Prasarana
 - Program Peningkatan Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
3. Menerapkan *Good Governance*
- Program Penyempurnaan dan Pemantapan Manajemen.
 - Program Pengembangan Sistem Informasi
 - Program peningkatan kualitas peneliti dan pengabdian
4. Memperluas dan Meningkatkan Jaringan Kerjasama
- Program Pengembangan Kerjasama Penelitian dengan Perguruan Tinggi di dalam dan luar negeri.
 - Program Pengembangan Kemitraan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri di dalam dan luar negeri.
 - Program Pengembangan *Income Generating Activities*

2.3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan penelitian di Universitas Sulawesi Tenggara adalah: (a) pendekatan kemanusiaan (*human-based*), (b) pendekatan kekhasan eksternal lokal-regional (*local-regional uniqueness based*), dan (c) orientasi masa depan (*future-based*) serta (d) dengan memanfaatkan analisis SWOT.

2.3.1. Pendekatan Kemanusiaan

Pendekatan kemanusiaan (*human-based*) adalah pendekatan yang didasarkan kepada tiga dimensi kecerdasan manusia, yakni dimensi intelektual (*intellectual quotient*), dimensi emosional (*emotional quotient*), dan dimensi spiritual (*spiritual quotient*). Ketiga dimensi kemanusiaan tersebut merupakan basis karakter yang akan dikembangkan, yang menempatkan manusia secara utuh (holistik dan integratif) dalam

mengemban amanah Allah Swt sebagai khalifah (pengelola) alam semesta. Alam merupakan sumber inspirasi dan iktibar dalam mengembangkan IPTEKSB yang bermanfaat bagi kemajuan adab manusia, baik fisik maupun mental dan spiritual. Dalam konteks itu, filosofi "Alam Berkembang Jadi Guru" merupakan kearifan lokal yang relevan dalam pengembangan penelitian dan pendidikan khususnya serta dalam memaknai peran sentral manusia dalam mengelola alam untuk kepentingan kemaslahatan manusia dan alam lingkungan itu sendiri sebagai pertanggungjawaban kepada Tuhan Yang Maha Kuasa pada umumnya.

2.3.2. Pendekatan kekhasan lokal dan regional (*lokal-regional uniqueness based*)

Merupakan pendekatan yang menempatkan kekhasan lokal sebagai basis penggalian dan pengembangan (*research and development*) keilmuan berupa nilai-nilai kearifan lokal yang potensial dan relevan untuk menata kehidupan yang lebih baik dan bermartabat secara lahir dan batin dalam kerangka nasional, regional, dan internasional. Pendekatan ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa persoalan lokal senantiasa khas dan unik. Walaupun esensinya ilmu dan teknologi (sebagai buah dari penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*), namun penerapannya di masyarakat lokal seringkali ditanggapi dengan kerangka berpikir masyarakat lokal tersebut sehingga apabila tidak dilakukan dengan strategi yang pas dapat menimbulkan efek gagap budaya (*shock culture*). Akibatnya, IPTEKSB seringkali tidak otomatis efektif bila diterapkan pada masyarakat lokal. Pendekatan ini menekankan pada penelitian dan pengabdian yang menempatkan identitas, nilai, dan kearifan lokal, sebagai dasar pengembangan IPTEKS sehingga temuan-temuan penelitian dan pengabdian akan lebih efektif dalam memberikan manfaat bagi pemecahan (solusi) bagi berbagai masalah masyarakat lokal, nasional, dan regional.

2.3.3. Pendekatan Orientasi Masa Depan (*furity-based*)

Pendekatan yang menempatkan kemajuan di masa depan sebagai target sasaran sehingga hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat tidak sekadar bersifat deskriptif (*das sien*) melainkan juga preskriptif (*das solen*). Dengan pendekatan demikian, kegiatan penelitian dan Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu memetakan arah masa depan dengan tata nilai baru yang lebih baik. Tata nilai baru tersebut dikembangkan dari penggalian kearifan lokal serta kombinasinya dengan berbagai tuntutan aktual kekinian.

2.4. Analisis SWOT Perkembangan Organisasi

Berdasarkan kepada tiga pendekatan di atas, maka pengembangan penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara diarahkan kepada tema utama, yakni Pembangunan Karakter (*character building*) untuk Kejayaan Bangsa. Pembangunan karakter mengandung pesan bahwa penelitian haruslah diarahkan kepada penggalian karakter (kearifan lokal) dan pengembangan karakter itu untuk pembangunan nasional agar mampu tegak sejajar dan unggul dalam persaingan global peradaban manusia. Pembangunan karakter tersebut itu meliputi kedua bidang ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu sosial humaniora. Pada bidang eksakta, pembangunan karakter berkait dengan pengembangan daya inovasi keilmuan dan teknologi, sedangkan pada bidang sosial humaniora pembangunan karakter berkait dengan dimensi moral, sosial, dan spiritual.

2.4.1. Kelemahan

Kelemahan penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara selama ini adalah berkaitan dengan sinergi riset, baik secara internal institusi maupun eksternal dengan stakeholder.

Kelemahan penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari segi sinergi riset secara internal berkaitan dengan masih relatif sedikitnya penelitian-penelitian dan Pengabdian Masyarakat multi-inter disiplin di Universitas Sulawesi Tenggara. Demikian pula, sinergi eksternal, yaitu sinergi potensi dan proses penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan institusi pemerintah dan dunia usaha dunia industri.

Kerja sama sinergi penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan institusi pemerintah di luar Universitas Sulawesi Tenggara masih rendah disebabkan oleh beberapa aspek. Secara internal, sebagian besar hasil penelitian masih bersifat penelitian dasar dan mono-disiplin sehingga belum siap untuk diaplikasikan sebagai dasar kebijakan di tingkat implementasi, sudah dilakukan ditingkat Program studi, tetapi masih memerlukan peningkatan. Secara eksternal, belum terbangun secara baik persamaan persepsi di antara insan akademik dengan insan pengambil keputusan (*decision maker*) berkaitan dengan pentingnya sebuah kebijakan yang dilandaskan kepada suatu hasil penelitian perguruan tinggi. Akibatnya, hasil penelitian dan pengabdian belum berdayaguna dalam melahirkan kebijakan-kebijakan yang aplikabel dan akseptabel.

Keterbatasan *stakeholder*. Keterbatasan jumlah industri yang sementara masih berkonsentrasi pada industri tambang dan industri pertanian dalam artian luas yang ada di Sulawesi Tenggara menjadi salah satu faktor mengapa hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara belum optimal dimanfaatkan oleh industri tersebut. Betapa pun baiknya *input*-proses-dan *output* penelitian, kalau industri pengguna tidak ada atau sangat terbatas maka hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat tersebut tentulah tidak termanfaatkan secara optimal.

2.4.2. Peluang

Kebijakan desentralisasi penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kementrian Pendidikan, Kebudayaan riset dan teknologi yang menekankan kepada upaya mewujudkan keunggulan penelitian dan Pengabdian Masyarakat di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan Pengabdian Masyarakat di perguruan tinggi, adalah peluang bagi Universitas Sulawesi Tenggara untuk menutupi kelemahan-kelemahan di atas. Hal itu dapat dijelaskan bahwa dengan dipersyaratkannya penelitian dan Pengabdian Masyarakat multi-interdisipliner dengan melibatkan mahasiswa sebagai indikator utama sebuah riset unggulan perguruan tinggi, maka hal itu akan menutupi kelemahan Universitas Sulawesi Tenggara dalam penelitian dan Pengabdian Masyarakat multiisiplin.

Sesuai dengan tempat berdirinya, Universitas Sulawesi Tenggara berada pada posisi geologis dan geografis rawan bencana, keterbatasan lahan untuk budidaya pertanian tetapi memiliki deposit tambang yang belum tereksplorasi secara maksimal, dan memiliki karakter sosio kultural yang khas. Kondisi demikian menjadi dasar tumbuhnya masalah kemiskinan, gizi dan kesehatan buruk, kerawanan bencana alam. Di samping itu, alam Sulawesi Tenggara khususnya secara adil memberi peluang dengan keberagaman tanaman, hutan, dan juga kearifan local. Berdasarkan kondisi seperti itu, Universitas Sulawesi Tenggara memiliki peluang untuk memperkuat basis unggulan IPTEKSB pada aspek dan dimensi kontekstual demikian. Beberapa bidang dan sektor yang relevan untuk dikembangkan adalah pangan, manajemen bencana, pemuliaan diversitas tanaman, inovasi teknologi dan industry termasuk didalamnya adalah teknologi hasil pertanian pasca panen, serta kewirausahaan, civil society, Hukum dan HAM serta revitalisasi nilai-nilai sosio kultural sebagai dasar pembangunan karakter.

2.4.3. Ancaman

Dengan Kompetisi semakin ketat, maka kebijakan desentralisasi penelitian dan Pengabdian Masyarakat perguruan tinggi sesungguhnya sekaligus menempatkan perguruan tinggi pada posisi kompetisi yang kian ketat. Dalam peta kompetisi tersebut, yang kuat dan berkualitas tentu akan menjadi pemenang dan yang lemah dan kurang berkualitas akan kalah. Pemenang dalam konteks penelitian berkorelasi dengan alokasi dana dan efek yang dihasilkan. Pendanaan penelitian merupakan aspek vital bagi terlaksananya sebuah penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang baik dan apabila ketersediaan dana dimaksud terkendala maka penelitian tidak akan terlaksana secara optimal dan berdaya guna.

Efek sebuah penelitian dan Pengabdian Masyarakat tidak hanya kepada peneliti (dalam bentuk apresiasi dan *reward* terhadap luaran penelitian yang dihasilkannya) akan tetapi juga kepada institusi dan masyarakat penggunaannya. Oleh sebab itu, kompetisi merupakan sebuah tantangan dan juga ancaman yang harus diatasi.

Ancaman lainnya adalah pada duplikasi penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang mungkin saja terjadi secara sengaja atau tidak sengaja. Duplikasi penelitian dan Pengabdian Masyarakat, plagiarisme, dan sebangsanya merupakan ancaman terhadap esensi dan etika ilmiah. Dengan kemajuan teknologi informasi, plagiarisme memperoleh lahan subur untuk tumbuh dan berkembang dalam tradisi ilmiah. Oleh sebab itu, diperlukan upaya-upaya strategis untuk mengantisipasi agar ancaman tersebut tidak meluas sebagai wabah.

Kebijakan keuangan yang menempatkan peneliti seolah-olah sejajar dengan perusahaan pengadaan barang dan jasa merupakan sebuah ancaman pula bagi kreatifitas penelitian. Sebagian peneliti tidak memiliki basis keterampilan pendokumentasian pembelanjaan seperti halnya dalam proyek pengadaan barang dan jasa. Hal itu dapat berakibat pada jebakan sang peneliti dituduh melakukan pelanggaran keuangan dalam bentuk mark-up dan sebagainya. Tentu saja hal demikian akan mengancam konsentrasi penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berakibat pada penurunan kualitas luaran yang dihasilkannya.

2.5. Strategi Pengembangan Kelembagaan

Strategi Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara meliputi (1) Pengembangan mutu sumberdaya manusia sebagai peneliti dan Pengabdian Masyarakat dalam pengelolaan kelembagaan dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, (2) Penciptaan atmosfir yang kondusif bagi penerapan *good governance* dalam penyelenggaraan program dan administrasi penelitian, dan (3) Peningkatan jaringan kerjasama dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Lembaga Penelitian Universitas Sulawesi Tenggara.

Sejalan dengan strategi di atas, Arah Kebijakan Umum Lembaga Penelitian Universitas dan Pengabdian Masyarakat Sulawesi Tenggara adalah (1) Menyelenggarakan penelitian dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (melalui BPJM) yang terstruktur dan berkesinambungan serta memanfaatkan kerjasama secara maksimal, (2) Menata pengelolaan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kompetensi peneliti dan Pengabdian Masyarakat, dan (3) Memanfaatkan aset dan sumberdaya keuangan secara efektif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pada *stakeholder*.

BAB III

ANALISA FAKTOR OPERASIONAL

Dalam menggambarkan analisa faktor operasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dikemukakan bahwa ada beberapa hambatan yang paling mendasar dalam berkoordinasi dan bersinergi dengan dosen sebagai upaya untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNSULTRA Kendari, diantaranya:

1. Tidak tersedianya anggaran yang secara langsung dikelola ataupun yang melalui rekomendasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari Universitas untuk mendorong dan membantu dosen melakukan penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta publikasi.
2. Keengganan dosen secara mandiri maupun terkoordinasi melalui pusat studi-pusat studi untuk menjalin kerjasama penelitian dan Pengabdian Masyarakat (aktif menjual proposal) dengan multipihak khususnya dalam upaya memperoleh pembiayaan.
3. Kurangnya minat civitas akademika untuk mengakses web berbagai lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat (termasuk BIMA) SINTA dan Sister dan Wen LL Dikti Wilayah IX Sultan batara sehingga tidak memperoleh informasi up to date mengenai program penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta info yang terbaru.
4. Lamanya proses editing Jurnal Terakreditasi (dan terkadang dianggap mahal), sehingga lebih suka memanfaatkan publikasi ISSN. Sedangkan untuk memenuhi persyaratan kepangkatan lebih cenderung menunggu sehingga masa 2 tahun jabatan akademik terakhir.
5. Lambatnya beberapa informasi dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (BIMA) yang dikirimkan ke PTS karena harus melalui LL DIKTI Wilayah IX Sultan Batara, dan biasanya sudah lewat baru diketahui oleh dosen.

3.1. Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIP) merupakan bagian dari rencana strategis UNSULTRA yang dibuat secara multitalun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung penelitian dan Pengabdian Masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

3.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Alokasi anggaran penelitian diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan non unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Sesuai dengan skim penelitian yang disediakan, maka setiap topik penelitian pada bidang unggulan dengan dana penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan SKIM yang ada, Sedangkan untuk skim penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dikembangkan dan sumber pendanaannya dari Unsultra dapat didanai maksimum Rp. 15 juta per judul dan pengabdian sejumlah Rp. 5 Juta perjudul.

3.3. Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat, telah ditetapkan Manual Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Penilaian dilakukan dalam satu siklus penelitian dan Pengabdian Masyarakat atau siklus penjaminan mutu penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Siklus ini meliputi penetapan standar penelitian dan Pengabdian Masyarakat, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu.

Proses pengendalian mutu penelitian dan Pengabdian Masyarakat mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan penelitian dan Pengabdian Masyarakat agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian dan Pengabdian Masyarakat mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang mencakup:

1. Pengajuan usulan penelitian dan Pengabdian Masyarakat: pembuatan usulan penelitian dan Pengabdian Masyarakat mengacu atau sesuai dengan panduan pelaksanaan penelitian yang diterbitkan oleh LPPM Unsultra dan panduan penelitian dari BIMA.
2. Seleksi internal usulan penelitian dan Pengabdian Masyarakat (desk evaluation, reviewer internal dan eksternal): Berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi usulan penelitian dan Pengabdian Masyarakat dilakukan oleh minimal 2 reviewer (1 reviewer internal Unsultra dan 1 reviewer luar Unsultra) untuk setiap usulan penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
3. Monev penelitian dan Pengabdian Masyarakat: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Masyarakat agar pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim *reviewer* internal Unsultra.
4. Pelaporan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat: peneliti dan pengabdi wajib menyerahkan laporan akhir penelitian dan Pengabdian Masyarakat (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah.
5. Tindak lanjut hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat: fasilitasi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar).

3.4. Pengelolaan hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pengelolaan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat, terutama dari hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Unsultra memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual (*Intellectual Cycle*) yang baik dalam Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unsultra. Beberapa bentuk luaran hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat diantaranya:

1. Laporan Akhir

Ketua peneliti dan Pengabdi wajib melaporkan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat berupa *hard copy* dan draft artikel jurnal serta dalam bentuk *soft copy*. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian dan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll.)

2. Diseminasi hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat dosen Unsultra harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan penelitian. Forum yang tepat untuk mendiseminasi hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat kepada akademisi dan sesama peneliti dan Pengabdian Masyarakat adalah melalui jurnal ilmiah dan pertemuan ilmiah. Jurnal ilmiah terakreditasi

nasional atau internasional. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unsultra juga berusaha akan menyediakan insentif bagi peneliti yang telah berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah, atau menerbitkan buku atau proseding.

3. HKI

Guna mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional, sedapat mungkin mampu menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual maupun hak Paten. Saat ini Unsultra sudah membentuk lembaga Sentra HKI tetapi belum optimal, yang bertugas untuk memfasilitasi perolehan HKI, mulai dari drafting, pengajuan, pendaftaran dan termasuk pembagian royalti telah diatur dengan jelas.

3.5. Pelaksanaan Rencana

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara saat ini sangat bergantung pada sumber dana institusi yang diperoleh antara lain dari Yayasan Pendidikan Tinggi Universitas Sulawesi Tenggara, hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri. Sumber-sumber dana yang dapat diestimasikan untuk menunjang pelaksanaan RIP Universitas Sulawesi Tenggara ini pada tahun 2024-2029 adalah sebagai berikut ;

1. Dana yayasan DIKTI Sultra
2. Dana dari BIMA, sudah didapatkan tetapi masih terasa minim.
3. Dana Kerjasama pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan lembaga pemerintah di luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta dari Pemerintah Daerah.

BAB IV
PROGRAM STRATEGIS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

Program strategis LPPM UNSULTRA Kendari dituangkan dalam riset unggulan, riset biasa, riset nasional, dan riset aplikatif. Riset unggulan UNSULTRA secara hierarki ditentukan berdasarkan Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan dan keunggulan setiap fakultas dan Pascasarjana serta kebijakan tentang riset di tingkat nasional, regional dan tingkat Universitas Sulawesi Tenggara Kendari "Kesejahteraan Daerah Sulawesi Tenggara dan nasional melalui Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi inovatif berbasis kekayaan alam, keragaman dan budaya lokal" pada Agenda riset Nasional, Penelitian Unggulan Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, Sistem Inovasi Daerah, Sistem Inovasi Nasional, Visi/Misi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sulawesi Tenggara Kendari, Kecukupan pangan (*food estate*) Sultra, Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA).

Program unggulan Universitas Sulawesi Tenggara senantiasa dirumuskan berdasarkan tiga alasan. **Pertama**, hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang diunggulkan tersebut adalah hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang sudah terakumulasi cukup kuat di Universitas Sulawesi Tenggara sesuai dengan road map penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan uji coba yang sudah dilakukan. **Kedua**, tersedianya SDM yang kompeten dan fasilitas pendukung untuk terus melanjutkan penelitian dan Pengabdian Masyarakat tersebut dan melakukan diseminasi hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat kepada masyarakat. **Ketiga**, keadaan lingkungan strategis Universitas Sulawesi Tenggara, terutama perkembangan sosial, ekonomi, politik dan budaya masyarakat di pulau Sulawesi Tenggara, yang memerlukan hasil

penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta teknologi yang dimiliki Universitas Sulawesi Tenggara untuk memecahkan persoalan tersebut secara langsung dan mempercepat pembangunan masyarakat. Lingkungan strategis tersebut menyangkut kondisi fisik dan sosio kultural Sulawesi Tenggara yang khas, unik, dan kaya.

4.1. PROGRAM PENELITIAN dan PENGABDIAN MASYARAKAT

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi Unsultra sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan penelitian dan tema unggulan penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam periode 5 tahun ke depan. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas penelitian nasional yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat keterbatasan sumberdaya, maka Unsultra mengembangkan unggulan spesifik masing masing berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif.

Pengembangan unggulan di Unsultra dilakukan berbasis pada unit penelitian terkecil seperti laboratorium, program studi, fakultas/pascasarjana, dan pusat-pusat kajian, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada tingkat institusi Unsultra mengacu pada prioritas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran Unsultra dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara universal.

Salah satu misi Unsultra menyatakan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa. Berdasarkan misi tersebut Unsultra telah membentuk **bidang unggulan** dan **bidang kompetitif**

4.2. Strategi Pengembangan Penelitian Universitas Sulawesi Tenggara

Strategi pengembangan penelitian Universitas Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut.

1. Proses penelitian dan Pengabdian Masyarakat dikembangkan dengan **prinsip terintegrasi dan multi interdisiplin**, sehingga dengan proses itu diharapkan akan dihasilkan berbagai bentuk hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang komprehensif, efektif, maju, dan berkelanjutan
2. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dalam **satu kesatuan proses akademik**, baik untuk mendukung proses pendidikan mahasiswa S1 dan mahasiswa pascasarjana, maupun pendalaman keilmuan dan teknologi. Proses pelaksanaan penelitian dan pengabdian seperti itu akan melahirkan kelompok peneliti dan pengabdian yang saling berhubungan sehingga akan terwujud perkembangan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
3. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Sulawesi Tenggara dilakukan di **bawah bendera institusi/ kelembagaan** yang menjadikan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai representasi universitas dan Program studi di mana peneliti berada.
4. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Sulawesi Tenggara merupakan karya dosen dengan luaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pendidikan. Bentuk-bentuk luaran dimaksud adalah berupa bahan ajar dan berbagai bentuk luaran lainnya yang diharapkan

bermanfaat, baik secara akademik dan metodologi maupun terapan. Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat tersebut diharapkan akan dapat dilanjutkan sampai hasil penelitian dan pengabdian masyarakat benar-benar dapat diterapkan untuk memecahkan berbagai kepentingan dan masalah pembangunan daerah dan masyarakat.

Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang ada, dikembangkan secara spesifik yang didasarkan kepada fokus kajian yang dihasilkan dari sumberdaya yang ada, dan dalam penetapannya diharapkan pilihan kespesifikan itu akan menjadikan hasil penelitian semakin terasa manfaatnya karena akan memiliki faktor dampak (*impact factors*) yang besar untuk kepentingan pengembangan ilmu, pengembangan metodologi dan aplikasi pemecahan masalah pembangunan dan masyarakat.

Topik riset unggulan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki Universitas Sulawesi Tenggara Kendari dan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan penelitian unggulan (Tabel 1).

Secara garis besar penelitian dan Pengabdian Masyarakat unggulan dapat dilihat pada diagram Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unggulan Unsultra

Ke 18 kluster unggulan Universitas Sulawesi Tenggara Kendari secara rinci topik riset dan ruang lingkupnya sebagai berikut :

1. Pengembangan dan kajian bidang Infrastruktur dan Perencanaan Wilayah
2. Pusat Penelitian Transportasi
3. Pusat Penelitian Pertambangan dan Lingkungan Hidup
4. Pusat Penelitian Geologi
5. Pusat Penelitian Mesin
6. Pusat Penelitian Kimia
7. Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan
8. Pusat Studi Peternakan
9. Pusat Studi Pesisir dan Pulau Pulau Kecil
10. Pusat Kajian Teknologi Hasil Pertanian
11. Pusat Kajian Hukum dan HAM
12. Pusat Kajian Kemiskinan, Kumuh dan Stunting

13. Pusat Kajian Kebijakan Publik / Masyarakat
14. Pusat Kajian Pemerintah Daerah
15. Pusat Penelitian Kewirausahaan dan Agribisnis
16. Pusat Kajian Manajemen dan Ekonomi Digital
17. Pusat pengembangan Sumberdaya Manusia
18. Pusat Kajian Pendidikan
19. Pusat Studi Gender

Penelitian Unggulan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki Universitas Sulawesi Tenggara Kendari dan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan penelitian unggulan (Tabel 1). Secara garis besar penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada diagram Gambar 1. Kedelapan belas kluster riset unggulan Universitas Sulawesi Tenggara Kendari secara rinci topik riset dan ruang lingkupnya sebagai berikut :

Tabel 1. Perumusan Topik Penelitian dan Pengabdian Unggulan UNSULTRA

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1.	Pengembangan dan kajian Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	Mendekatkan pelayanan masyarakat	Inventarisir pengembangan daerah yang potensial
2.	Kajian Transportasi	Interkoneksi antar daerah dan wilayah	Keterampilan dan penyiapan data daerah
3.	Pusat Kajian Pertambangan dan Lingkungan Hidup	Pelestarian lingkungan hidup	Penerapan Hukum Lingkungan
4.	Pusat Kajian Geologi	Perekayasaan Geologi	Penerapan Teknologi untuk Keunggulan Daerah
5.	Pusat Kajian Mesin	Perekayasaan Mesin	Untuk Pengembangan Dunia Industri
6.	Pusat Kajian Kimia	Perekayasaan dan Pendalaman Kimia	Untuk Pengembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri
7.	Pengembangan dan kajian Pertanian dan pedesaan	Rekayasa Aplikasi teknologi tepat guna	Ektensifikasi, intensifikasi, rehabilitasi dan diversifikasi pertanian

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
8.	Kajian Pesisir dan Pulau Kecil	Pemanfaatan secara optimal sumberdaya pesisir dan lautan	Peningkatan peran serta masyarakat pesisir dalam pemanfaatan sumberdaya, pelestarian dan pengolahan untuk kesejahteraan
9.	Kajian Peternakan dan Agribisnis	Pemanfaatan optimal sumberdaya ternak dan Agribisnis Hewan	Peningkatan Pendapatan masyarakat dalam usaha peternakan dan Sumberdaya Hewani
10.	Pengembangan dan Kajian Teknologi Hasil Pertanian	Pengkajian makanan tradisional dengan Pemanfaatan dan optimalisasi pangan lokal Sulawesi Tenggara	Peningkatan makanan tradisional, mutu gizi, penyajian, kemasan, prestise dan keamanan serta sosialisasi makanan tradisional
11.	Pengembangan dan kajian Hukum dan hak Azasi manusia	Penerapan Hukum	Peningkatan kapasitas masyarakat dan Bidang Hukum dan HAM
12.	Kajian Kemiskinan, Kumuh dan Stunting	Banyaknya warga Yang perlu pemberdayaan dan peningkatan Infrastruktur Dasar	Pendampinga keberdayaan Masyarakat dan perbaikan Infratraktur Dasar
13.	Kajian Kebijakan Publik / Masyarakat	Peningkatan kompetensi aparatur	Pelatihan dan peningkatan kompetensi
14.	Kajian Pemerintahan Daerah	Peningkatan Kompetensi Pemerintahan dan Politik	Pemberdayaan dan Peningkatan IT menuju layak Teknologi
15.	Pengembangan dan pemberdayaan kewirausahaan	Peningkatan kemampuan masyarakat	Pendampingan keluarga Ketrampilan, kewirausahaan, padat karya
16.	Kajian Manajemen dan Ekonomi Digital	Peningkatan kemampuan Manajerial dan IT Pelaku Usaha	Pendampingan Ketrampilan Masyarakat dalam bidang UMKM ekonomi Digital
17.	Kajian Pengembangan Sumberdaya Manusia	Pemberdayaan masyarakat dan Peningkatan Kapasitas masyarakat	Pendampingan keluarga Ketrampilan dan Kewirausahaan
18.	Kajian pendidikan	Peningkatan Kapasitas Dunia Pendidikan dan Pendidikan Usia Dini	Peningkatan Kapasitas Masyarakat
19.	Pusat Studi Gender	Pengkajian Konflik dan berbagai persolan yang terkait gender	Kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesetaraan gender

Program strategis Rencana Penelitian dan Pengabdian UNSULTRA dituangkan dalam riset unggulan, riset biasa, riset nasional, dan riset aplikatif. Riset unggulan UNSULTRA secara herarki ditentukan berdasarkan Kebijakan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi dan arahan Riset Nasional dan keunggulan setiap fakultas dan Pascasarjana serta kebijakan tentang riset di tingkat nasional, regional dan tingkat Universitas Sulawesi Tenggara Kendari "Kesejahteraan Daerah Sulawesi Tenggara dan nasional melalui Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi inovatif berbasis kekayaan alam, keragaman dan budaya lokal " pada Agenda riset Nasional, Penelitian Unggulan Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, Sistem Inovasi Daerah, Sistem Inovasi Nasional, Visi/Misi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sulawesi Tenggara Kendari, Kecukupan pangan (*food estate*) Sultra, dan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA). Analisa kajian perbidang kajian dan pusat-pusat studi akan dijelaskan dalam paparan berikut ini ;

1. Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah

Secara garis besar penelitian pengembangan wilayah dapat dilihat pada diagram Gambar 2.

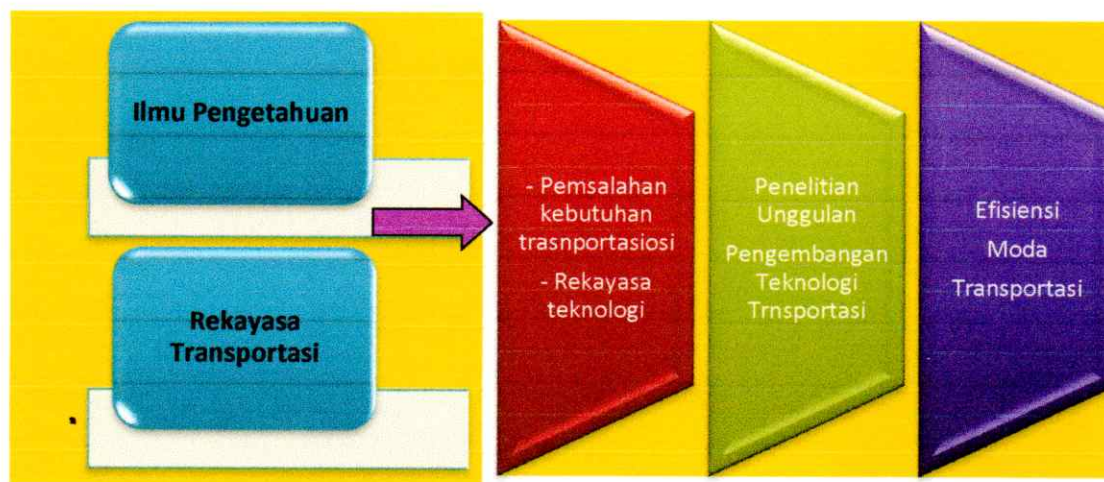


Gambar 2. Diagram Kajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah

Berkaitan dengan pengembangan pengembangan wilayah dengan topik riset adalah ; (1) Kajian pemekaran wilayah dan (2) Evaluasi daerah pemekaran Sulawesi Tenggara serta (3) Pengembangan daerah yang potensial berkembang.

Secara garis besar penelitian dan penebarian masyarakat yang berhubungan dengan pengembangan wilayah didasari kompetensi yang dimiliki Universitas Sulawesi Tenggara yang berkaitan dengan pengembangan wilayah. Perumusan didasari kompetensi Dosen yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan wilayah.

2. Pusat Pengkajian Transportasi



Gambar 3. Diagram Kajian Transportasi

Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas Sulawesi Tenggara Kendari dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan dan rekayasa transportasi dan interkoneksi antar daerah dan wilayah.

3. Pusat Penelitian Pertambangan dan Lingkungan Hidup

Secara garis besar penelitian dan Pengabdian kaitan dengan pengelolaan lingkungan dan perlindungan lingkungan termasuk didalamnya pertambangan dapat dilihat pada diagram berikut. Perumusan didasari kompetensi yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara yang berkaitan dengan kajian pertambangan dan lingkungan hidup dengan topik riset.



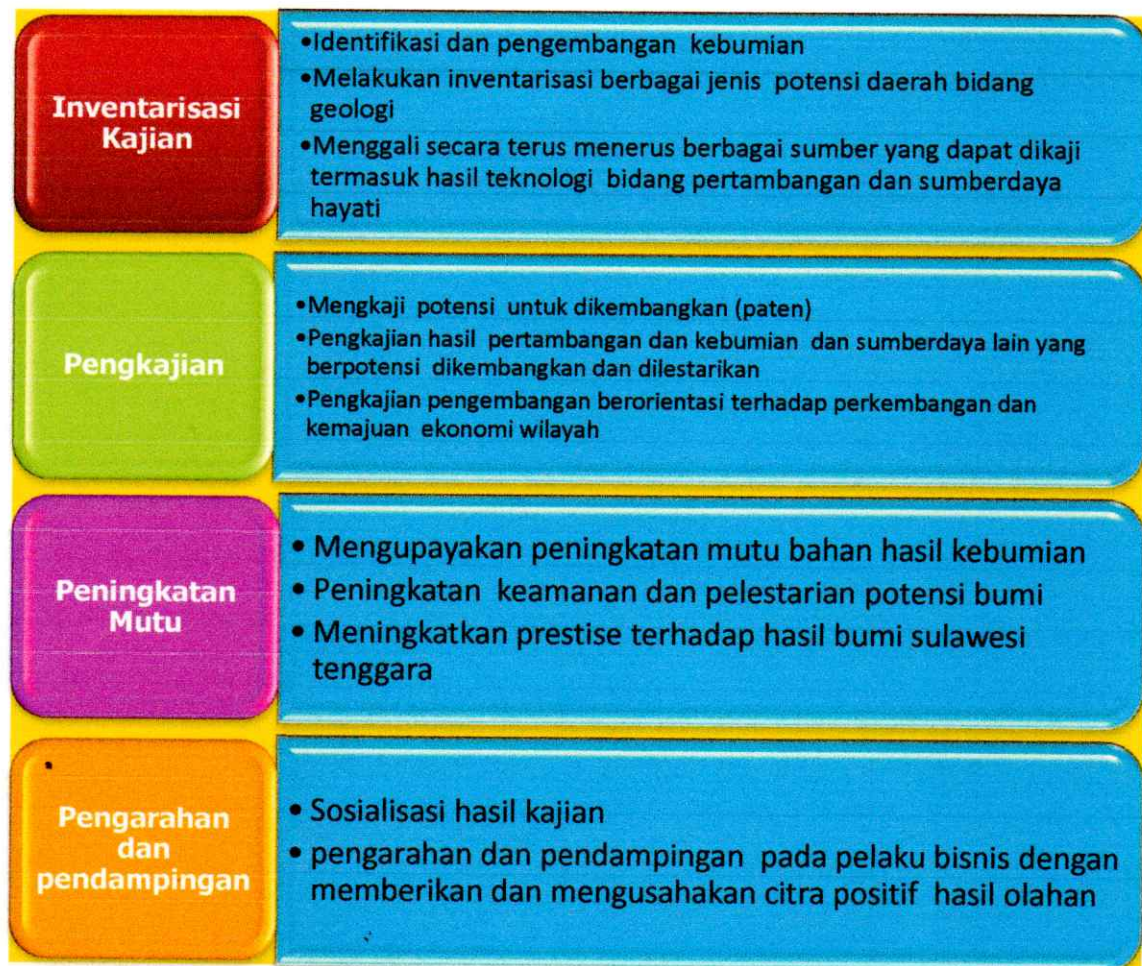
Gambar 4. Diagram Pengkajian Lingkungan Hidup

Perumusan didasari kompetensi yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara dan terkait isu-isu Pengkajian pengelolaan lingkungan dan pertambangan yang berkaitan perubahan iklim dan pencegahan bencana, global warming dan pengurangan emisi, rumah kaca dan dampaknya negatifnya, pembiayaan akan lingkungan dan penggalakan CSR serta pengurangan limbah pabrik dengan penegakan hukum dan regulasi lainnya.

4. Pusat Studi Geologi

Secara garis besar penelitian dan Pengabdian kaitan dengan geologi termasuk didalamnya potensi geologi yang terkandung dalam alam dan Bumi Sulawesi Tenggara dapat dilihat pada diagram berikut. Perumusan didasari

kompetensi yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara yang berkaitan dengan kajian geologi dan sumberdaya kebumian dengan topik riset Penerapan Teknologi bidang Geologi untuk Keunggulan Daerah.



Gambar 5. Diagram Pengkajian Geologi

5. Pusat Studi Mesin

Secara garis besar penelitian dan Pengabdian kaitan dengan mesin termasuk didalamnya potensi pengelolaan mesin di Dunia usaha dan Dunia Industri dapat dilihat pada diagram berikut. Perumusan didasari kompetensi

yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara yang berkaitan dengan kajian mesin dengan topik riset bidang permesinan untuk keunggulan daerah.

Kajian penelitian dan pengabdian Masyarakat di bidang Mesin dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 6. Diagram Kajian Bidang Mesin

6. Pusat Kajian Kimia

Secara garis besar penelitian dan Pengabdian kaitan dengan kajian kimia termasuk didalamnya potensi dan upaya pengelolaan laboratorium yang berkaitan dengan Kimia yang digunakan di Dunia usaha dan Dunia Industri dapat dilihat pada diagram berikut. Perumusan didasari kompetensi yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara yang berkaitan dengan kajian kimia dengan topik riset bidang Kimia untuk keunggulan daerah.

Kajian penelitian dan pengabdian Masyarakat di bidang Kimia dapat dilihat pada diagram berikut :

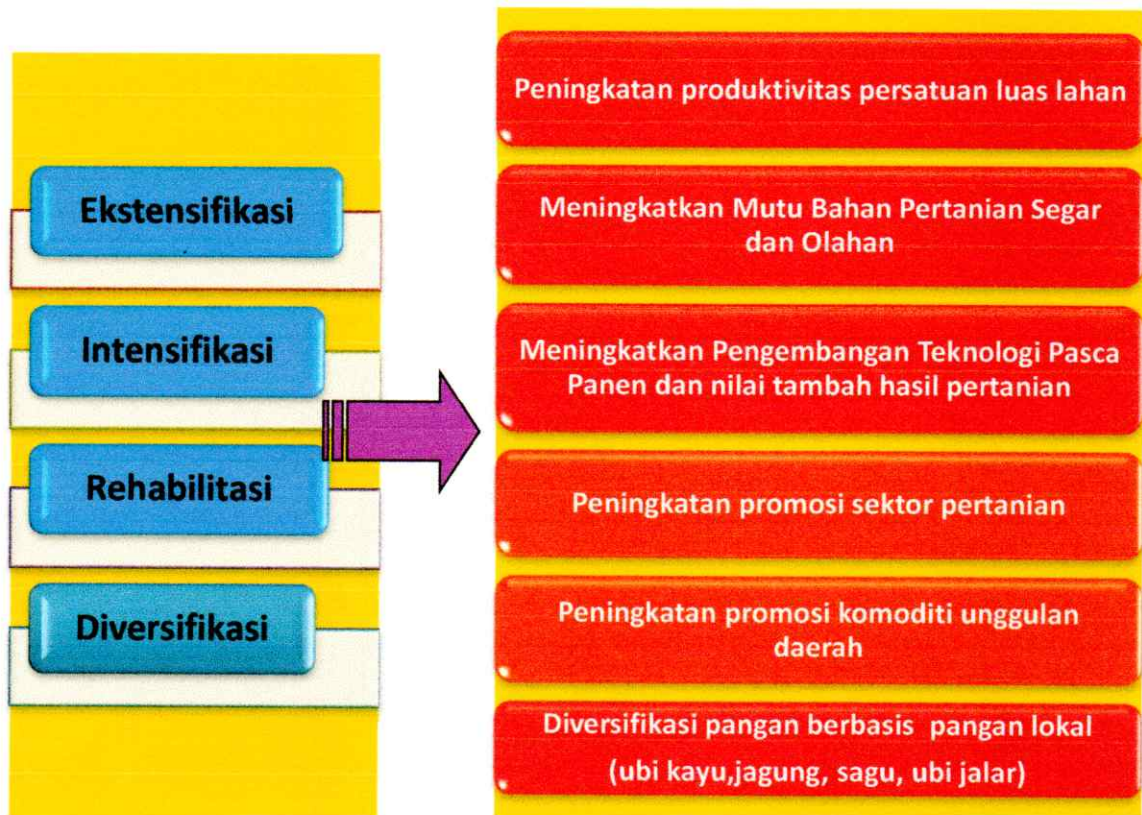


Gambar 7. Diagram Pengkajian Kimia

7. Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

Sektor pertanian merupakan salah satu andalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara karena sebagian besar masyarakat Sulawesi Tenggara tinggal di daerah pedesaan dan bekerja di sektor pertanian. Untuk mendukung peranan sektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah pedesaan, maka kajian penelitian dalam pembangunan pertanian dan pedesaan perlu dilakukan,

dan secara garis besar penelitian pembangunan pertanian dan pedesaan dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 8. Diagram Pengkajian Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

8. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Pulau Pulau Kecil

Pemanfaatan wilayah pesisir dan lautan secara maksimal tidak saja tepat tetapi juga merupakan suatu keharusan. Oleh sebab itu peningkatan kerjasama dalam pengelolaan, pengolahan dan pemanfaatan potensi sumberdaya pesisir dan pulau pulau kecil sangat diperlukan, sehingga dapat dinikmati seluas-luasnya oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang bermukim didaerah pantai, pesisir dan pulau pulau kecil di Sulawesi Tenggara.

Pengembangan wilayah pesisir dan pulau pulau kecil perlu ditingkatkan, hal ini karena wilayah pesisir dan pulau pulau kecil merupakan salah satu sektor yang dapat mendukung pembangunan ekonomi.

Peningkatan pengembangan wilayah pesisir ditujukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pesisir dan pulau pulau kecil, mengingat potensi yang ada belum dimanfaatkan dengan maksimal, terutama dalam hal meningkatkan kesejahteraan nelayan dan masyarakat lain yang bermukim di wilayah pesisir.



Gambar 9. Diagram Kajian Sumberdaya Pesisir dan Pulau Pulau Kecil

Secara garis besar Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Pulau kecil dapat dilihat pada diagram Gambar 11. Perumusan didasari kompetensi yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara yang berkaitan dengan topik riset 1). Analisis peningkatan pemanfaatan secara optimal sumberdaya pesisir dan pulau pulau kecil, 2). Penerapan sistim Peningkatan kemampuan peran serta masyarakat pesisir dalam pelestarian lingkungan, 3). Studi peningkatan kesejahteraan

masyarakat pesisir dan pulau pulau kecil dan ekonomi wilayah pesisir
4). pengolahan hasil-hasil sumberdaya pesisir dan pulau pulau kecil.

9. Pusat Kajian Sumberdaya Hewan dan Agribisnis

Optimalisasi sumberdaya hewan, sudah menjadi keharusan, olehnya itu dibutuhkan peningkatan kerjasama dalam pengelolaan, pengolahan dan pemanfaatan potensi sumberdaya hewan sehingga dapat dinikmati seluas-luasnya oleh masyarakat, karena merupakan salah satu sektor yang dapat mendukung pembangunan ekonomi.

Peningkatan pengembangan sector Hewan dan agribisnisnya ditujukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya hewan mengingat potensi yang ada belum dimanfaatkan dengan maksimal, terutama dalam hal meningkatkan kesejahteraan peternak dan masyarakat lain yang berusaha dibidang peternakan.



Gambar 10. Diagram Kajian Sumberdaya Hewan

11. Pusat Kajian Teknologi Hasil Pertanian

Teknologi Hasil Pertanian dapat didefinisikan sebagai upaya perekayasaan kajian akan hasil hasil pertanian, termasuk didalamnya olahan makanan, termasuk jajanan serta bahan campuran atau *ingredients* yang digunakan secara tradisional, dan telah lama berkembang secara spesifik di daerah dan diolah dari resep-resep yang telah lama dikenal oleh masyarakat setempat dengan sumber bahan lokal serta memiliki citarasa yang relatif sesuai dengan selera masyarakat setempat (Fardiaz, 1998).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diperoleh bahwa makanan tradisional juga terbukti dapat berfungsi sebagai makanan fungsional, yaitu makanan yang mempunyai sifat fungsional mencegah beberapa jenis penyakit degeneratif, oleh karena itu upaya pengkajian makanan tradisional dianggap perlu dilakukan secara terus menerus.

Secara umum pengolahan akan teknologi hasil pertanian akan mencakup makanan tradisional yang ditekankan dengan menggunakan bahan baku lokal dan diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan. Penerapan teknologi hasil pertanian yang lazim dilakukan melalui pengolahan makanan tradisional dilakukan dengan cara tradisional yang diwariskan secara turun-temurun menggunakan resep dan sedikit adanya modifikasi. Secara garis besar penelitian tentang kajian Penelitian teknologi hasil pertanian dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 11. Diagram Pengkajian Makanan Tradisional

12. Pusat Kajian Hukum dan HAM

Perumusan kajian didasari bahwa hak asasi dan perbedaan dasar manusia tidak dapat dilepaskan dari hak manusia sebagai manusia pribadi, karena tanpa hak asasi dan perbedaan dasar, maka yang bersangkutan akan kehilangan harkat dan martabat kemanusiaannya.

Untuk itu diperlukan upaya untuk mewujudkan agar hukum dan HAM bekerja dengan baik, maka pusat kajian Hukum dan HAM akan bekerja

Perumusan didasari kompetensi Universitas Sulawesi Tenggara Kendari dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan peningkatan dan pengembangan sumberdaya manusia yang rentan, juga berkaitan kemiskinan dan kesehatan serta infratraktur dasar masyarakat.



Gambar 13. Diagram penelitian Kajian Kemiskinan, kumuh dan Stunting

14. Pusat Kajian Kebijakan Publik / Masyarakat

Secara garis besar penelitian pengembangan kebijakan publik dapat dilihat pada diagram Gambar dibawah ini. Perumusan didasari kompetensi yang dimiliki Universitas Sulawesi Tenggara Kendari yang berkaitan dengan topik riset (1) konflik masyarakat dan upaya peredaman konflik, (2) kesenjangan sosial agar tercipta kesamaan persepsi dalam pelaksanaan kebijakan publik (3) penguatan masyarakat dalam rangka pemberdayaan dan pereapan kebijakan, (4) penerapan dan pelaksanaan pembangunan atas dasar Good Governance.



Gambar 14. Diagram pengembangan Kebijakan Publik / Masyarakat

15. Pusat Kajian Pemerintahan Daerah

Secara garis besar penelitian pemerintahan daerah dapat dilihat pada diagram Gambar dibawah ini. Perumusan didasari kompetensi yang ada Universitas Sulawesi Tenggara yang berkaitan dengan topik riset (1) pelaksanaan pelayanan pemerintahan, (2) Kesenjangan tingkat pemahaman dan pendapatan, (3) Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa, (4) Penerapan dan peningkatan kapasitas pemerintah dalam bidang IT dalam hal layanan pemerintah kepada masyarakat.

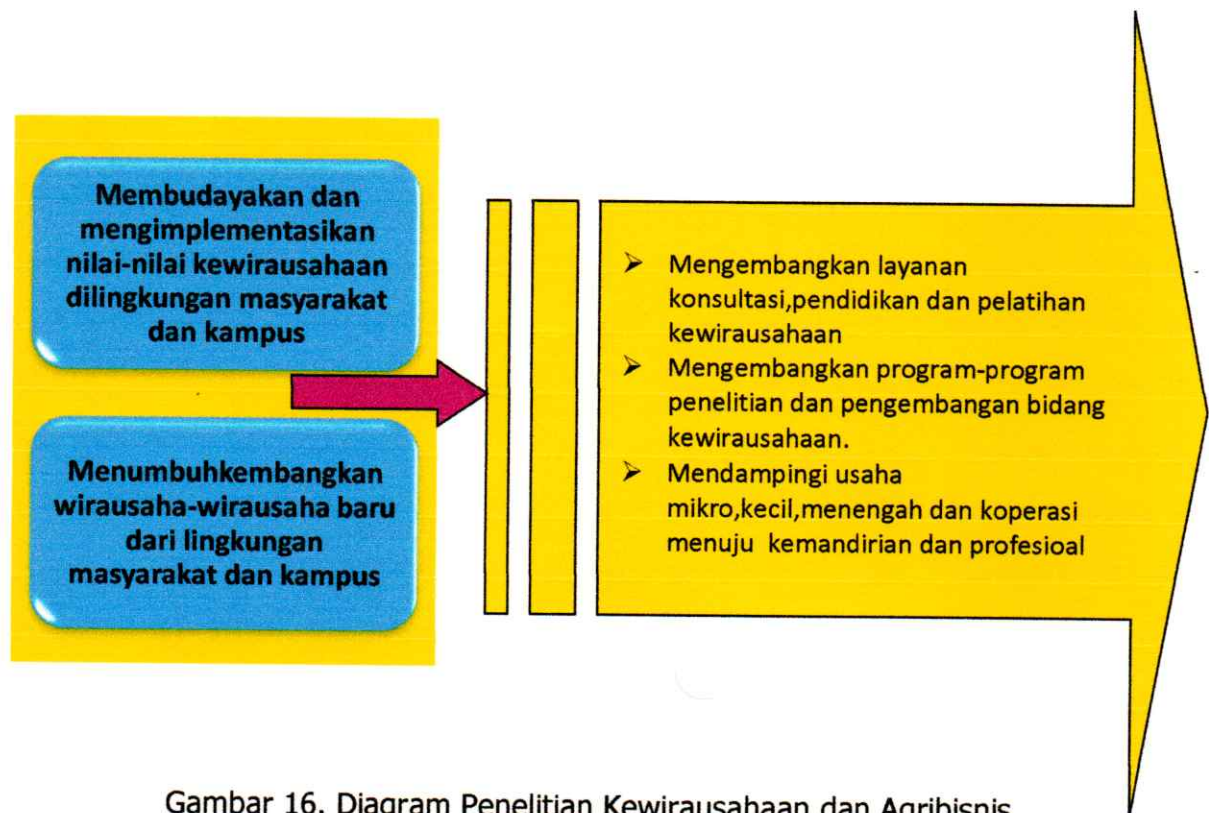


Gambar 15. Diagram pengembangan Pelayanan Pemerintah Daerah

16. Pusat Penelitian Kewirausahaan dan Agribisnis

Secara garis besar penelitian dan pemberdayaan kewirausahaan dapat dilihat pada diagram Gambar dibawah ini. Perumusan didasari kompetensi yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara yang berkaitan dengan topik riset

- 1). Menumbuhkembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa
- 2). Mengembangkan kewirausahaan di kalangan masyarakat
- 3). Pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan sesuai potensi setempat.



Gambar 16. Diagram Penelitian Kewirausahaan dan Agribisnis

17. Pusat Kajian Manajemen dan Ekonomi Digital

Pemanfaatan nilai manajemen dan digitalisasi secara maksimal tidak saja tepat tetapi juga merupakan suatu keharusan. Oleh sebab itu peningkatan kemampuan manajemen dan upaya digitalisasi dalam pengelolaan, pengolahan dan pemanfaatan potensi sumberdaya sangat diperlukan, sehingga dapat dinikmati seluas-luasnya oleh masyarakat.

Pengembangan nilai manajemen dan dengan salah satunya adalah digitalisasi masih perlu ditingkatkan, hal ini karena potensi wilayah yang ada termasuk dalamnya adalah wilayah daratan dan lautan merupakan salah satu sektor yang dapat mendukung pembangunan ekonomi.

Peningkatan pengembangan ekonomi dan digitalisasi ditujukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya, mengingat potensi yang ada belum dimanfaatkan dengan maksimal, terutama dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

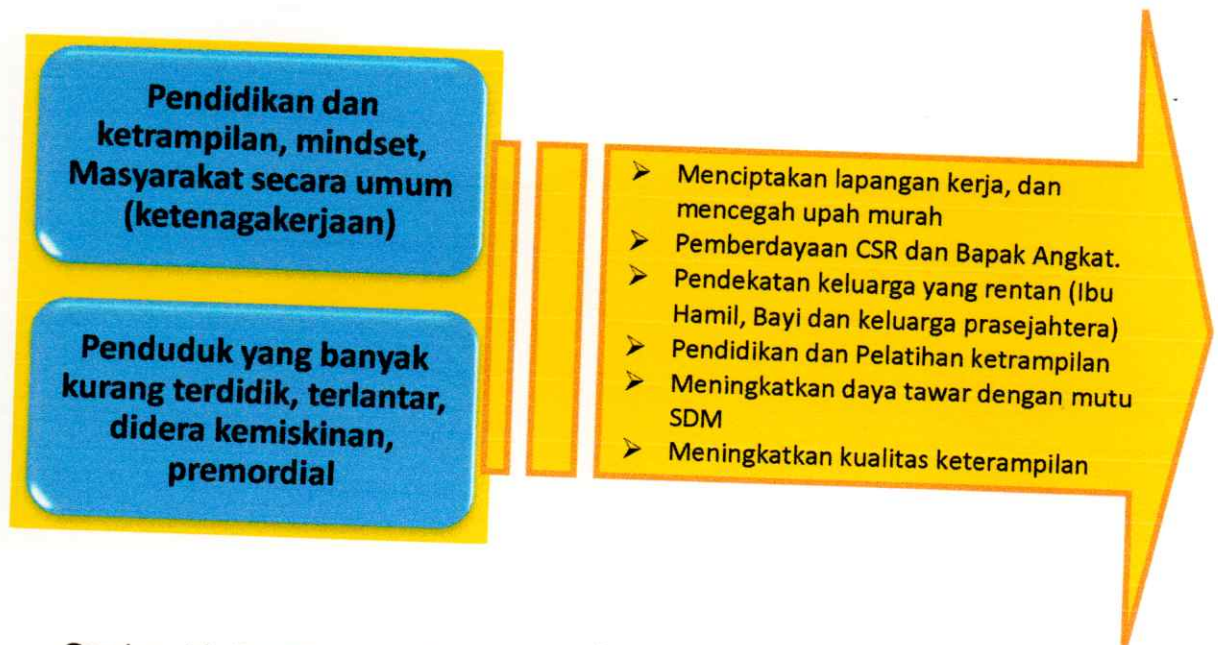


Gambar 16. Diagram Kajian Manajemen dan Digitalisasi

18. Pusat Studi Pengembangan Sumberdaya Manusia

Secara garis besar penelitian pengembangan sumberdaya manusia dapat dilihat pada diagram Gambar dibawah ini. Perumusan didasari kompetensi yang Universitas Sulawesi Tenggara Kendari yang berkaitan dengan topik riset (1) Pengembangan potensi masyarakat, (2) Pendidikan ketrampilan masyarakat dengan kerjasama Balai Pelatihan Sumberdaya dan (3) Peningkatan kapasitas dan pelayanan terhadap masyarakat yang rentan (Ibu Hamil, Bayi dan kaum Keluarga prasejahtera).

Perumusan didasari kompetensi yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara Kendari dan terkait isu-isu lokal, nasional yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia.



Gambar 18. Diagram penelitian pengembangan Sumberdaya Manusia

19. Pusat Studi Kependidikan

Secara garis besar kajian kependidikan didasari kompetensi yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara yang berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan kapasitas penduduk termasuk dalamnya adalah pendidikan anak Usia Dini.



Gambar 19. Diagram Kajian kependidikan

20. Pusat Studi Gender

Secara garis besar penelitian Gender dapat dilihat pada diagram Gambar dibawah. Perumusan didasari kompetensi yang ada di Unsultra, yang berkaitan dengan pengembangan kajian wanita dengan topik riset (1) Kajian tentang perkawinan, (2) Peranan kaum hawa dalam keluarga dan (3) Kedudukan wanita dalam keterwakilannya, termasuk yang berkaitan dengan Pengembangan Kegiatan Wanita, mengangkat harkat dan martabat kaum wanita, pengembangan CSR dan lapangan kerja serta membuka kemampuan akan emansipasi wanita.



Gambar 20. Diagram Studi Gender

BAB V

ANALISA PELAKSANAAN KELEMBAGAAN

5.1. Analisa Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian

Analisa kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan kajian tentang pelaksanaan kegiatan lembaga, dimana Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian masyarakat 2024-2029 ini merupakan perwujudan dukungan bidang penelitian dan Pengabdian Masyarakat terhadap cita-cita Universitas Sulawesi Tenggara untuk menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang terbaik di Sulawesi Tenggara. Perjalanan implementasi RIP tentu menyesuaikan dengan perkembangan Universitas sendiri, mengingat Universitas Sulawesi Tenggara sudah 35 tahun lamanya berdiri masih senantiasa dalam tahap penguatan di berbagai komponen pendukungnya.

RIP dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dengan kontribusi pemikiran dari Ketua Yayasan serta Rektor dan masukan dari berbagai pihak lintas bidang, fakultas dan program studi.

Setiap perencanaan yang sudah dicanangkan dalam RIP diupayakan ketercapaiannya, tentu dengan mempertimbangkan adanya perubahan kondisi dan juga ketersediaan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat itu sendiri. Namun dengan dukungan penuh Universitas dalam sejumlah aspek, diharapkan seluruh perencanaan dapat terealisasi sesuai harapan, meliputi prosentase dosen yang melaksanakan penelitian, publikasi dosen pada seminar bereputasi nasional dan internasional, publikasi dosen pada seminar bereputasi nasional dan internasional, publikasi jurnal bereputasi nasional dan internasional, dan publikasi buku.

5.2. Rencana Dana yang dibutuhkan

Estimasi dana penelitian dan Pengabdian internal dari universitas ditargetkan meningkat setiap tahun. Alokasi anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan non unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sesuai dengan skim penelitian dan pengabdian masyarakat yang disediakan, maka setiap topik penelitian dan pengabdian pada bidang unggulan dengan dana penelitian kemeristek Dikti dapat didanai sampai dengan maksimum Rp. 500 juta per judul. Sedangkan untuk skim penelitian dan pengabdian yang dikembangkan dan sumber pendanaannya dari Rektorat Unsultra dapat didanai maksimum Rp. 15 juta per judul, dan alokasi dana selengkapnya sebagai berikut

Tabel 5.1. ; Alokasi Sumber Dana dan Jumlah Dana Pertahun

Sumber Dana	Tahun					Ket
	2024	2025	2026	2027	2028	
Perguruan Tinggi	200.000.000	200.000.000	200.000.000	250.000.000	250.000.000	
Yayasan	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	
Kerjasama Pemda	1.500.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000	2.500.000.000	3.000.000.000	
Dikti	200.000.000	250.000.000	350.000.000	500.000.000	500.000.000	
Sumberdana lain	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000	
Jumlah	2.950.000.000	3.000.000.000	3.600.000.000	52750.000.000	6.250.000.000	

5.3. Sumber – Sumber Dana

Estimasi dana penelitian internal dari universitas ditargetkan meningkat setiap tahun, yang bersumber dari Dana yayasan DIKTI Sultra, yang diharapkan dapat diperoleh, dimana sampai pada saat ini dana tersebut belum didapatkan. Hibah penelitian eksternal sumber Kemenristek DIKTI, sumber Kerjasama dengan Pemerintah Daerah baik Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara dan pemerinatah Kabupaten / Kota yang ada di Sulawesi Tenggara seperti yang sudah terjalin selama ini, juga dengan pendanaan Dikti dengan mengoptimalkan potensi peneliti yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara, serta sumberdana lain dari kerjasama baik Organisasi provit maupun perusahaan (CSR) yang beroperasi di Sulawesi Tenggara, yang tidak kalah pentingnya adalah

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara merupakan pegangan bagi pelaksanaan Penelitian dan pengabdian para Dosen dan Mahasiswa. Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi maka Rencana Induk Ini memiliki kedudukan yang strategis yang harus didukung sepenuhnya oleh semua pemangku kepentingan (stake-holder) di Universitas Sulawesi Tenggara.

Dari materi Rencana Induk ini, maka Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) menarik kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut :

6.1. Kesimpulan

Materi Rencana induk ini belum sempurna namun demikian ada hal yang penting sebagai kesimpulan :

1. Rencana Induk ini harus dilaksanakan baik mandiri, kerjasama maupun lewat bapak angkat.
2. Rencana Induk ini mengacu pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini.
3. Rencana Induk ini terkait dengan isu local , regional , nasional dan global.
4. Rencana induk ini memberikan arahan penelitian dan pengabdian unggulan Universitas Sulawesi Tenggara Kendari dengan topik riset dengan tema yang fleksibel.

6.2. Saran-saran

Dari materi Rencana Induk Penelitian ini, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) memberikan saran sebagai berikut :

1. Para dosen dan mahasiswa seharusnya melakukan penelitian dan pengabdian sebagai insan akademik.

2. Pihak Yayasan Pendidikan Tinggi Sulawesi Tenggara dan Universitas Sulawesi tenggara Kendari harus mendukung dengan pendanaan dan fasilitas lainnya.
3. Penelitian dan pengabdian masyarakat adalah keharusan dalam meningkatkan akreditasi lembaga dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Para pemangku kepentingan harus sadar betul bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan syarat sekaligus nafas dari perguruan tinggi.
5. Mengingat terbatasnya kemampuan finansial Lembaga maka kami mengharapkan agar kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, pelatihan, workshop, seminar, penyuluhan dan lain-lain dapat dibantu pembiayaan yang ditanggung oleh Universitas dan Pihak Yayasan.